

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN INDEKS MASA TUBUH DENGAN KEJADIAN**  
**DISMENORE PRIMER PADA REMAJA SISWI KELAS VII**  
**SMP NEGERI 1 BLAHBATUH**



Oleh :

**DESAK NYOMAN DIAN SRIPAYUNI**  
**NIM. P07124222145**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEBIDANAN**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**  
**DENPASAR**  
**2023**

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN INDEKS MASA TUBUH DENGAN KEJADIAN**  
**DISMENORE PRIMER PADA REMAJA SISWI KELAS VII**  
**SMP NEGERI 1 BLAHBATUH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**  
**Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan**  
**Jurusan Kebidanan**

**Oleh:**  
**DESAK NYOMAN DIAN SRIPAYUNI**  
**NIM. P07124222145**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEBIDANAN**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**  
**DENPASAR**  
**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN INDEKS MASA TUBUH DENGAN KEJADIAN  
DISMENORE PRIMER PADA REMAJA SISWI KELAS VII  
SMP NEGERI 1 BLAHBATUH**

Oleh:

**DESAK NYOMAN DIAN SRIPAYUNI**  
**NIM. P07124222145**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



**Drg. Regina Tedjasulaksana, M. Biomed**  
**NIP. 196102041989022001**



**Gusti Ayu Eka Utarini, SST., M.Kes**  
**NIP. 198204282006042002**

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



**Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed**  
**NIP. 197002181989022002**

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN INDEKS MASA TUBUH DENGAN KEJADIAN  
DISMENORE PRIMER PADA REMAJA SISWI KELAS VII  
SMP NEGERI 1 BLAHBATUH**

**Oleh**


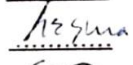

**DESAK NYOMAN DIAN SRIPAYUNI**  
**NIM. P07124222145**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL : 23 MEI 2023**

**TIM PENGUJI:**

- |  |              |   |
|--|--------------|---|
| 1. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M. Keb      | (Ketua)      |    |
| 2. Drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed    | (Sekretaris) |   |
| 3. Ni Komang Erny Astiti, SKM., SST.M. Keb | (Anggota)    |  |

**MENGETAHUI**  
**KETUA JURUSAN KEBIDANAN**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

**Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed**  
**NIP. 197002181989022002**

**RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEXES  
AND THE INCIDENCE OH PRIMARY DYSMENORRHEA IN CLASS VII  
JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENT 1 BLAHBATUH**

**ABSTRACT**

*Primary dysmenorrhea is menstrual pain that occurs repeatedly due to the menstrual cycle itself without being related to certain diseases. One of the factors that affect primary dysmenorrhea is BMI (body mass index). This study aims to determine the relationship between body mass index and the incidence of primary dysmenorrhea in class VII students of SMP Negeri 1 Blahbatuh. This type of research is descriptive with a cross-sectional approach which was conducted on 68 female students. This study looked for a relationship between the independent variable body mass index and the dependent variable primary dysmenorrhea. Data obtained by direct measurement and using a questionnaire. The results of the study showed that respondents had an underweight body mass index of 27.9%, a normal body mass index of 60.3% and an overweight body mass index of 11.8%. Students who experience dysmenorrhea are 66.2% and students who do not experience dysmenorrhea are 33.8%. It can be concluded that there is a relationship between body mass index and the incidence of dysmenorrhea in class VII students of SMP Negeri 1 Blahbatuh. It is hoped that this research can provide input for education on how to prevent and reduce primary dysmenorrhea in adolescents, because the education provided can reduce and add insight into adolescents so that it can reduce the incidence of primary dysmenorrhea in adolescents.*

*Keywords: Body Mass Index, Primary Dysmenorrhea*

# **HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA REMAJA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 1 BLAHBATUH**

## **ABSTRAK**

Dismenore primer adalah nyeri menstruasi yang terjadi berulang akibat siklus menstruasi itu sendiri tanpa kaitan dengan penyakit tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi dismenore primer yaitu IMT ( Indeks massa Tubuh). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian dismenore primer pada remaja siswi kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada 68 siswi. Penelitian ini mencari adanya hubungan antara variabel independen indeks massa tubuh dengan variabel dependen dismenore primer. Data didapat dengan pengukuran secara langsung dan menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian didapatkan responden memiliki indeks massa tubuh *underweight* sebanyak 27,9 %, indeks massa tubuh normal sebanyak 60,3 % dan yang memiliki indeks masa tubuh *overweight* sebanyak 11,8 %. Siswi yang mengalami dismenore sebanyak 66,2 % dan siswi yang tidak mengalami dismenore sebanyak 33,8 %. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian dismenore pada remaja siswi kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan bahan masukan untuk edukasi tentang cara mencegah dan mengurangi dismenore primer pada remaja, karena edukasi yang di berikan dapat mengurangi dan menambah wawasan remaja sehingga bisa mengurangi angka kejadian dismenore primer pada remaja.

Kata Kunci : Indeks Massa Tubuh, Dismenore Primer

**RINGKASAN PENELITIAN**

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KEJADIAN**

**DISMENORE PRIMER PADA REMAJA SISWI KELAS VII**

**SMP NEGERI 1 BLAHBATUH**

Oleh : DESAK NYOMAN DIAN SRIPAYUNI (NIM : P07124222145)

Masa remaja merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, psikologis, dan sosial (Kemenkes R.I, 2022). Pada remaja putri, pubertas ditandai dengan permulaan menstruasi. Dismenore disebut juga kram menstruasi atau nyeri menstruasi. Dismenore dibagi menjadi dua yaitu dismenore primer dan dismenore sekunder. Dismenore primer adalah nyeri menstruasi yang terjadi berulang akibat siklus menstruasi itu sendiri tanpa kaitan dengan penyakit tertentu. Nyeri ini dirasakan saat menstruasi terjadi dan biasa dialami oleh wanita muda. Frekuensi dismenore primer umumnya berkurang seiring pertambahan usia. Nyeri bahkan bisa berhenti saat wanita tersebut melahirkan (Annisa, 2020).

Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan salah satu cara untuk menentukan status gizi dengan membandingkan berat badan dan tinggi badan atau menentukan standar proporsi komposisi tubuh pada orang dewasa, remaja, hingga anak-anak (Ega, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian dismenore primer pada remaja siswi kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan penelitian *cross sectional* adalah variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmojo, 2014).

Penelitian ini mencari adanya hubungan antara variabel *independent* indeks massa tubuh dengan variabel *dependen* dismenore primer. Subyek dalam penelitian

ini yaitu siswi kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh sesuai kriteria inklusi sebanyak 68 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, dimana tiap elemen dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk diseleksi sebagai subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Responden yang dipilih yaitu responden yang memenuhi kriteria inklusi dan selanjutnya dipilih dengan metode ganjil genap. Pemilihan dengan metode ganjil genap yaitu nama-nama siswi di setiap kelas yang dipilih untuk menjadi responden di urutkan atau didata, selanjutnya dipilih siswi yang mendapatkan nomor ganjil diantaranya nomor urut 1,3,5,7,9,11,13.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dan dibantu oleh rekan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat melalui kuisioner dan pengukuran berat badan dan tinggi badan secara langsung kepada siswi SMP N 1 Blahbatuh.

Berdasarkan hasil penelitian hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian dismenore primer pada remaja siswi kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh didapatkan bahwa dari 19 orang yang termasuk dalam kategori kurus sebanyak 16 (84, %) yang mengalami dismenore sedangkan 3 orang (12,8 %) yang tidak mengalami dismenore. Dari 41 orang yang termasuk dalam kategori normal didapatkan sebanyak 22 orang (53,7%) yang mengalami dismenore dan sebanyak 19 orang (46,3 %) yang tidak mengalami dismenore. Dari 8 orang yang termasuk dalam kategoringemuk didapatkan sebanyak 8 orang (87,5 %) mengalami dismenore dan 1 orang (12,5 % yang tidak mengalami dismenore.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa responden dengan IMT kurus cenderung beresiko mengalami dismenore primer. Begitu juga dengan IMT gemuk cenderung beresiko untuk mengalami dismenore primer dibandingkan dengan responden dengan IMT normal. Penelitian ini sesuai dengan teori dimana wanita yang memiliki IMT



kurus dan gemuk merupakan salah satu faktor resiko dismenore primer. Saran pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan memberikan bahan masukan untuk edukasi tentang cara mencegah dan mengurangi dismenore primer pada remaja, karena edukasi yang di berikan dapat mengurangi dan menambah wawasan remaja sehingga bisa mengurangi angka kejadian dismenore primer pada remaja. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dismenorea dan dampak dismenorea sehingga dapat mengurangi dampak/beban yang ditimbulkan oleh dismenorea.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Siswi Kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh” tepat pada waktunya. Tujuan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi pada Semester VIII program studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Selama proses penyusunan skripsi ini, Peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani,S.Si.T.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Drg. Regina Tedjasulaksana, M. Biomed , sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Gusti Ayu Eka Utarini, SST.,M.Kes, sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu selama proses pengurusan administrasi.

7. Orang Tua, keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan doa serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi ini.

8. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pihak.

Denpasar, Mei 2023

Peneliti

## SURAT PERNYATAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desak Nyoman Dian Sripayuni

NIM : P07124222145

Program Studi :

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2022/2023

Alamat : Br. Tengkulak Kaja Kauh, Kemenuh, Sukawati, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Siswi Kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Desak Nyoman Dian Sripayuni

P07124222145

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Indeks Masa Tubuh .....	6
B. Dismenore .....	13
C. Menstruasi .....	21
D. Remaja .....	23
E. Hubungan Indeks Masa Tubuh Dengan Kejadian Dismenore.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP .....	27
A. Kerangka Konsep Penelitian .....	27
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel .....	28
BAB IV METODE PENELITIAN .....	29

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Alur Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	34
G. Etika Penelitian.....	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	43
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. KESIMPULAN.....	48
B. SARAN.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori IMT .....	10
Tabel 2 Definisi Operasional .....	28
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Indeks Masa Tubuh.....	41
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kejadian Dismenore Primer.....	41
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Nyeri.....	42
Tabel 6 Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Dismenore Primer	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep .....	27
Gambar 2. Alur Penelitian.....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal pelaksanaan kegiatan
- Lampiran 2 Rincian anggaran penelitian
- Lampiran 3 Surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 4 Persetujuan setelah penjelasan
- Lampiran 5 Kuesioner
- Lampiran 6 Cara menghitung IMT/U
- Lampiran 7 Hasil uji reabilitas Instrumen
- Lampiran 8 Dokumentasi